III. METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari (1993: 208) bahwa penelitian kualitatif obyeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia, obyek itu diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarny atau secara naturalistik (*natural setting*). Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan berisi perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah lakunya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Soerjono Soekanto (1990: 49) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya tentang salah satu gejala nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat yang dapat digunakan untuk menelaah suatu keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga maupun individu.

Adapun tujuan digunakanya metode studi kasus ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai alasan digunakannya metode studi kasus menurut Robert K. Yin (1997: 1) dikarenakan beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki. Dengan kata lain penelitian dengan cara studi kasus tidak membutuhkan control terhadap peristiwa pelaku yang akan diteliti.
2. Fokus penelitianya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

B. Fokus Penelitian

Penetapan Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi dan mengarahkan pelaksanaan suatu penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2000:63) Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan, agar tidak dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang persepsi pasien terhadap pengobatan alternatif dilihat dari faktor intern dan ekstern. Yang dimaksud dengan persepsi pasien terhadap pengobatan alternatif ini yaitu sebuah gambaran dari informan mengenai sesuatu yang melatar belakangi munculnya suatu persepsi dari pasien terhadap pengobatan alternatif.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu bentuk penelitian yang memberikan penjelasan seluruh aspek penelitian. Dari segi tujuanya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif bertujuan (Neuman, 2003, p. 30) untuk menerangkan suatu gejala atau fenomena sosial, memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala

atau lebih. Dalam penelitian ini, deskripsi ditujukan untuk menggambarkan secara detail dan spesifik suatu situasi, *social setting*, atau sebuah hubungan

D. Penentuan Informan

Kriteria yang digunakan untuk memilih informan adalah pasien yang menjalani pengobatan alternatif ditempat pengobatan alternatif dikota Bandar Lampung, khususnya pasien yang dari dulu hingga kini masih menjalani proses pengobatan alternatif atau bisa disebut sebagai pelanggan.

Alasan dalam memilih pasien ditempat-tempat pengobatan alternatif di kota Bandar Lampung, khususnya pasien yang menjadi pelaggan atau sedang menjalani proses pengobatan alternatif tersebut tentunya agar dapat memperoleh informasi yang tepat, benar dan selengkap-lengkapnya serta untuk membandingkan metode-metode pengobatan alternatif yang ada di kota Bandar Lampung. Kemudian juga peneliti dapat mengetahui lebih jelas tentang penyebab atau alsan mereka menggunakan pengobatan alternatif hingga saat ini.

Adapun jumlah informan yang akan dipilih berdasarkan variasi kasus dengan mengidentifaki kasus terlebih dahulu untuk dijadikan informan, yang dilakukan secara *purposive sampling* dimana pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan menggunakan beberapa orang lain sebagai *key person* atau perantara untuk dapat mengenal dan berhubungan dengan informan. Adapun jumlah informan yaitu berjumlah 5 (lima) informan dengan lokasi yang berbeda-beda.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di tempat-tempat pengobatan alternatif di kota Bandar Lampung. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan, karena dalam penelitian ini melibatkan orang yang menggunakan pengobatan alternatif. Selain itu pula pemilihan lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan pertimbangan lokasi yang mudah terjangkau oleh peneliti serta pertimbangan waktu, dana dan fasilitas-fasilitas lainya yang dapat memenuhi standar kualifikasi sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut merupakan tempat atau lokasi pengobatan alternatif yang menjadi tempat penelitian ini :

Tabel 1. Lokasi Penelitian Pengobatan Alternatif

No	***Pengobatan Alternatif***	***Alamat***
1	Reiki	Jln. Pramuka No.12 Raja basa
2	Bekam dan Rukiah	Jln Wolter Monginsidi Gg. Hamim, Durian Payung
3	Detok	Jln Hayam Wuruk No.84 Kelurahan Tanjung Agung< Tanjung Karang Timur

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data-data mengenai persepsi masyarakat kota terhadap pengobatan alternatif. Wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga terkesan dialogis dan informal. Proses analisa data kualitatif menurut Matthew B. Milis dan A. Michael Huberman (1992:19) akan melalui proses sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakn suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyeleksi ketat dengan membuang yang tidak perlu dan mengoganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditrik dan diverifikasi.

2. Display (Penyajian data)

Penyajian data dibatasi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian ini, maka akan diusahakan membuat berbagai matrik naratif saja. Dalam display data ini sangat membutuhkan kemapuan data seacara lebih baik.

3. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Penelitian berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-kofigurasi dan alur sebab akibat dan porposisi. Kesimpulan diferisifikasi selama

penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan yang merupakan validitasnya, sehingga akan diper oleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaanya.